

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU, MEDIA PEMBELAJARAN, DUKUNGAN
TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR**

Lheony Azlia Lamanda 1, Erita Sofyan 2, Yesmira Syamara 3
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat¹²³

lheonyazlialamanda@gmail.com¹, erita_74@yahoo.co.id², mirasyamra@gmail.com³

ABSTRACT

Learning media, peer support, and family environment on the learning interest of class X Accounting students at SMK Negeri 1 Sungai Penuh in the 2024/2025 academic year, both partially and simultaneously. This study used a quantitative approach with a population of 91 students, who were also sampled through a total sampling technique. Data analysis used multiple linear regression, the coefficient of determination (R^2), and the T and F tests, assisted by Eviews12 software. The results showed: 1) Teacher teaching style (X1) had a significant effect on learning interest (Y) with a coefficient of 0.260 and a calculated t of $3.489 > t_{table} 1.662$. 2) Learning media (X2) had a significant effect (coefficient 0.319; calculated t 4.009). 3) Peer support (X3) had a significant effect (coefficient 0.375; calculated t 3.119). 4) Family environment (X4) also had a significant effect (coefficient 0.234; t-test 2.415). 5) All four variables simultaneously influenced learning interest, with F-test $13.01 > F_{table} 2.48$.

Keywords: Learning Style, Learning Media, Peer Support, Family Environment, Learning Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru, media pembelajaran, dukungan teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh tahun ajaran 2024/2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 91 siswa, yang juga dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Analisis data menggunakan regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), serta uji T dan uji F, dibantu software Eviews12. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Gaya mengajar guru (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y) dengan koefisien 0,260 dan thitung 3,489 > ttabel 1,662. 2) Media pembelajaran (X2) berpengaruh signifikan (koefisien 0,319; thitung 4,009). 3) Dukungan teman sebaya (X3) berpengaruh signifikan (koefisien 0,375; thitung 3,119). 4) Lingkungan keluarga (X4) juga berpengaruh signifikan (koefisien 0,234; thitung 2,415). 5) Secara simultan, keempat variabel berpengaruh terhadap minat belajar dengan Fhitung 13,01 > Ftabel 2,48.

Kata kunci: Gaya Belajar, Media Pembelajaran, Dukungan Teman sebaya, Lingkungan keluarga, Minat belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan

eksternal yang berhubungan dengan minat belajar siswa. Minat belajar menjadi komponen psikologis yang memiliki peranan penting karena berkaitan dengan ketertarikan, rasa senang, perhatian, dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Sirait, 2016; Siagian, 2015). Siswa yang memiliki minat belajar

tinggi cenderung lebih tekun, aktif, serta menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat berimplikasi pada menurunnya motivasi, kurangnya keterlibatan, bahkan rendahnya prestasi akademik.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dari sisi eksternal, gaya mengajar guru, media pembelajaran, dukungan teman sebaya, serta lingkungan keluarga merupakan faktor dominan yang mampu mendorong maupun menghambat minat belajar siswa (Furqon, 2024). Guru dengan gaya mengajar yang interaktif, variatif, dan menyenangkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa merasa bersemangat untuk belajar (Muthmainnah, 2018; Dewi, 2022). Begitu juga dengan penggunaan media pembelajaran yang relevan, inovatif, dan mudah diakses, dapat membantu siswa memahami materi secara lebih menarik dan bermakna (Tafonao, 2018; Novel

Selain itu, dukungan teman sebaya turut berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar. Interaksi positif antar siswa, seperti belajar bersama, berdiskusi, atau saling memberikan dorongan, dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran (Dwi Oktaviani, 2022; Falah, 2022). Tidak kalah pentingnya, lingkungan keluarga juga memiliki peran besar. Sikap positif orang tua, dukungan emosional, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai terbukti mampu membentuk kebiasaan belajar yang baik serta menumbuhkan

Sejumlah penelitian terdahulu juga memperkuat pentingnya faktor-faktor tersebut. Penelitian oleh Dewi & Abdilah (2022) menunjukkan adanya pengaruh

signifikan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa SMP. Tafonao (2018) menegaskan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, sementara penelitian oleh Dwi Oktaviani (2022) menemukan dukungan teman sebaya berhubungan positif dengan minat belajar siswa SMA. Penelitian Setiani dkk. (2017) juga menyoroti peran penting lingkungan keluarga dalam membentuk minat belajar anak. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih dilakukan secara parsial dengan fokus pada salah satu variabel saja, sedangkan penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh gaya mengajar guru, media pembelajaran, dukungan teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa masih terbatas.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas SMK Negeri 1 Sungai Penuh Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 91 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan *Eviews12*, uji *t*, uji *f*, serta koefisien determinasi (R^2).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian ini melibatkan 91 siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh tahun ajaran 2024/2025. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear
Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 08/06/25 Time: 19:49
 Sample: 1 91
 Included observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.21749	6.117516	5.102969	0.0000
X1	0.260332	0.074602	3.489631	0.0008
X2	0.319054	0.079569	4.009785	0.0001
X3	-0.375856	0.120480	-3.119647	0.0025
X4	-0.234148	0.096942	-2.415333	0.0178

R-squared	0.377128	Mean dependent var	47.83516
Adjusted R-squared	0.348157	S.D. dependent var	3.603282
S.E. of regression	2.909174	Akaike info criterion	5.026993
Sum squared resid	727.8433	Schwarz criterion	5.164953
Log likelihood	-223.7282	Hannan-Quinn criter.	5.082651
F-statistic	13.01751	Durbin-Watson stat	2.048958
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil dari R square sebesar 0,377 yang artinya 37,7% menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen (gaya mengajar guru, media pembelajaran, dukungan teman sebaya, lingkungan keluarga) terhadap variabel dependen (minat belajar) adalah sebesar 37,7% dan sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian..

Tabel 2
Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 08/06/25 Time: 19:49
 Sample: 1 91
 Included observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.21749	6.117516	5.102969	0.0000
X1	0.260332	0.074602	3.489631	0.0008
X2	0.319054	0.079569	4.009785	0.0001
X3	-0.375856	0.120480	-3.119647	0.0025
X4	-0.234148	0.096942	-2.415333	0.0178

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel diatas, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 terdapat pengaruh signifikan antara gaya mengajar guru (X_1) terhadap minat belajar (Y). Untuk variabel gaya mengajar guru diperoleh nilai koefisien sebesar 0,260 yang bertanda positif dengan nilai t_{hitung} sebesar

$3,489 > t_{tabel}$ sebesar 1,662, nilai signifikan $0,0008 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar. Hal ini semakin baik gaya mengajar guru pada diri seseorang maka akan meningkatkan keyakinan terhadap minat belajar.

2. Hipotesis 2 terdapat pengaruh signifikan antara media pembelajaran (X_2) terhadap minat belajar (Y). Untuk media pembelajaran diperoleh nilai koefisien sebesar 0,319 yang bertanda positif dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,009 > t_{tabel}$ sebesar 1,662, nilai signifikan $0,0001 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap minat belajar. Hal ini semakin baik media pembelajaran pada diri seseorang maka akan meningkatkan keyakinan terhadap minat belajar.
3. Hipotesis 3 terdapat pengaruh signifikan antara dukungan teman sebaya (X_3) terhadap minat belajar (Y). Untuk variabel dukungan teman sebaya diperoleh nilai koefisien sebesar 0,375 yang bertanda negatif dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,119 > t_{tabel}$ sebesar 1,662, nilai signifikan $0,0025 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan teman sebaya terhadap minat belajar. Hal ini semakin baik dukungan teman sebaya pada diri seseorang maka akan meningkatkan keyakinan terhadap minat belajar.
4. Hipotesis 4 terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga (X_4) terhadap minat

belajar (Y). Untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai koefisien sebesar 0,234 yang bertanda negatif dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,415 > t_{tabel} sebesar 1,662, nilai signifikan 0,0178 < 0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar. Hal ini semakin baik lingkungan keluarga pada diri seseorang maka akan meningkatkan keyakinan terhadap minat belajar.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh koefisien regresi media pembelajaran (X1) nilai koefisien sebesar 0,231, nilai t_{hitung} sebesar 3,244 > t_{tabel} sebesar 1,662, nilai signifikan 0,001 < 0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap minat belajar. Hal ini berarti semakin baik media pembelajaran maka akan meningkatkan keyakinan terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Yusron (2024) dan Mayer (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media yang bervariasi dan sesuai kebutuhan siswa terbukti membuat siswa lebih

tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Sejalan dengan hasil penelitian Akuba & Uno (2022) mengatakan media pelajaran media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal, sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak hanya membantu menyampaikan materi, tetapi juga mampu membangkitkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Media berfungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan media secara tepat dan efektif menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

2. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan

penelitian diperoleh nilai koefisien sebesar 0,291, nilai thitung sebesar 3,979 > ttabel sebesar 1,662, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat belajar. Hal ini berarti semakin tinggi kegiatan ekstrakurikuler maka akan meningkatkan keyakinan terhadap minat belajar siswa.

Temuan ini mendukung penelitian Al Husaini (2023) serta Darling, Caldwell, & Smith (2005) yang mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas ekstrakurikuler meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta keterikatan siswa terhadap sekolah, sehingga berdampak positif pada minat belajar di kelas.

Sejalan juga dengan hasil penelitian Nurlina (2024) berpendapat ekstrakurikuler adalah pengalaman secara langsung yang dilakukan oleh pihak sekolah guna untuk membentuk pribadi yang seutuhnya. Pelaksanaan kegiatan ini adalah salah satu proses mengembangkan potensi yang ada di dalam peserta didik, karena proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas secara tatap muka dan kurang memberi ruang untuk peserta didik mengembangkan potensi yang ia miliki.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat

meningkatkan minat belajar karena memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri yang tidak sepenuhnya terfasilitasi di dalam kelas. Sebaliknya, kurangnya keterlibatan dalam kegiatan tersebut dapat berdampak pada menurunnya minat belajar siswa.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh nilai koefisien sebesar 0,343, yang bertanda negatif dengan nilai thitung sebesar 2,888 > ttabel sebesar 1,662, nilai signifikan $0,004 < 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap minat belajar. Hal ini berarti semakin baik fasilitas belajar disekolah maka akan mengakibatkan minat belajar siswa akan menurun.

Fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Kondisi sarana dan prasarana yang memadai membuat siswa merasa nyaman dalam belajar. Hasil ini konsisten dengan penelitian Rahayu (2021) dan Barrett et al. (2015) yang menegaskan bahwa kualitas fasilitas pendidikan berhubungan erat dengan prestasi akademik. Fasilitas yang lengkap membantu siswa mengakses informasi lebih luas dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Sejalan dengan Menurut Habsyi, (2020) menyatakan bahwa lengkapnya sarana prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Dapat

diartikan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Sebab adanya fasilitas belajar akan mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas yang ada akan membuat siswa tertarik dan mempermudah siswa dalam belajar.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan, fasilitas belajar yang lengkap dan memadai, baik di rumah maupun di sekolah, berpengaruh negatif terhadap minat belajar siswa namun signifikan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung akan menciptakan kondisi belajar yang nyaman, mempermudah pemahaman materi, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh nilai koefisien sebesar 0,191, yang bertanda negatif dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,868 > t_{tabel}$ sebesar 1,662, nilai signifikan $0,005 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat belajar. Hal ini berarti semakin berkurang perhatian orang tua maka akan menurun minat belajar siswa.

Perhatian orang tua juga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Dukungan emosional, pengawasan, dan motivasi dari orang tua membuat siswa merasa

diperhatikan dan termotivasi untuk berprestasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setiana (2020) serta Wang & Eccles (2013) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan engagement akademik siswa.

Sejalan dengan hasil penelitian Adawiyah (2025) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap minat belajar siswa, bentuk perhatian orang tua meliputi penyediaan waktu, pemberian nasihat atau teguran, bantuan dalam mengatasi masalah, pengawasan proses belajar, serta penyediaan fasilitas yang mendukung pendidikan anak. Dalam situasi tertentu, seperti selama pandemi, perhatian terhadap fasilitas belajar menjadi sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan. Orang tua dapat membuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak secara keseluruhan dengan memberikan perhati

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa perhatian orang tua bertanda negatif namun signifikan terhadap minat belajar anak. Peran aktif anggota keluarga, terutama orang tua, sangat menentukan ketertarikan -dan motivasi anak dalam belajar. Kurangnya dukungan, perhatian, dan bimbingan dari keluarga dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar, merasa malas, dan memiliki minat belajar yang rendah. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga bersifat

mendukung dan mendorong, anak cenderung lebih tertarik dan termotivasi dalam proses belajar.

5. Pengaruh Media Pembelajaran, Kegiatan Ekstrakurikuler, Fasilitas Belajar, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui media pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar, dan perhatian orang tua menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 13,63 > F_{tabel} 2,48$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti media pembelajaran (X1), kegiatan ekstrakurikuler (X2), fasilitas belajar (X3), dan perhatian orang tua (X4) berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat belajar siswa. Artinya semakin tinggi media pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar dan perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula kemampuan untuk minat belajar siswa

Secara simultan, penelitian ini membuktikan bahwa keempat faktor, yaitu media pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar, dan perhatian orang tua, berkontribusi signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini memperkuat pandangan bahwa minat belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal, melainkan juga faktor eksternal dari lingkungan sekolah dan keluarga.

1. Dengan demikian, penelitian ini menjawab permasalahan yang diajukan dalam pendahuluan, yaitu rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Upaya peningkatan minat belajar siswa perlu

dilakukan melalui pengembangan media pembelajaran yang inovatif, optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan ketertarikan siswa, kegiatan ekstrakurikuler mampu menumbuhkan motivasi belajar, fasilitas belajar yang memadai mendukung kenyamanan belajar, serta perhatian orang tua menjadi faktor emosional yang memotivasi siswa.

Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh koefisien regresi gaya mengajar guru (X1) nilai koefisien sebesar 0,260 yang bertanda negatif dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,489 $> t_{tabel}$ sebesar 1,662, nilai signifikan 0,0008 $< 0,05$ artinya H_a diterima H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

Menurut Dewi (2022) mengatakan bahwa gaya mengajar guru ini menjadi pengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa, memungkinkan guru untuk mewujudkan seluruh potensi yang dimiliki siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga dengan adanya gaya mengajar yang tidak monoton dan berbeda

dengan guru lainnya dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa merasa tidak bosan dan tertarik mengikuti pembelajaran.

Sejalan dengan hasil penelitian Lekahena (2024) bahwa gaya mengajar guru terdapat pengaruh positif dalam minat belajar siswa, gaya mengajar guru dapat memengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Jika guru mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan relevan, siswa cenderung lebih bersemangat untuk belajar. Selain itu, gaya mengajar yang memperhatikan keberagaman gaya belajar siswa juga dapat meningkatkan minat belajar mereka. Guru yang memahami preferensi belajar siswa dan mampu mengadaptasi metode pengajaran dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat belajar siswa. Gaya mengajar yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mampu membangun motivasi intrinsik, keterlibatan, dan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar. Guru yang mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan preferensi belajar siswa, serta menciptakan hubungan emosional yang positif, dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Oleh

karena itu, pemilihan gaya mengajar yang relevan, menarik, dan inklusif menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

2. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh koefisien regresi media pembelajaran (X^2) nilai koefisien sebesar 0,319 yang bertanda positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,009 > t_{tabel} sebesar 1,662, nilai signifikan 0,0001 < 0,05 artinya H_a diterima H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

Menurut Halawa (2022) berpendapat bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara media pembelajaran dalam minat belajar siswa, hal ini dikarenakan proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Sejalan dengan hasil penelitian Dita (2022) mengatakan media pelajaran berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan

pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal, sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak maksimal

Dengan demikian, dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan media pembelajaran memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak hanya membantu menyampaikan materi, tetapi juga mampu membangkitkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Media berfungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan media secara tepat dan efektif menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

3. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Berdasarkan hasil

dukungan teman sebaya (X3) nilai koefisien sebesar 0,375, nilai t_{hitung} sebesar 3,119 > t_{tabel} sebesar 1,662, nilai signifikan $0,0025 < 0,05$ artinya H_0 diterima H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

Menurut Habibah (2023) dalam penelitiannya mengatakan adanya pengaruh negatif yang signifikan teman sebaya terhadap lingkungan keluarga dan saling berkaitan terhadap berlangsungnya ketercapaian nilai, dan kemajuan yang didapat dalam pertemanan antar sebaya. Teman sebaya juga dapat memberikan dampak positif serta negatif terhadap minat belajar peserta didik. Teman sebaya merupakan kelompok yang memiliki ciri, norma, dan kebiasaan yang jauh berbeda dengan yang ada di lingkungan keluarganya.

Sejalan dengan hasil penelitian Erlin (2019) mengatakan terdapat pengaruh negatif namun signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap minat belajar, bahwa dukungan teman sebaya juga memiliki peran dalam perkembangan belajar remaja, sehingga dengan siapa dan dimana remaja berteman bisa berpengaruh terhadap minat belajar yang dapat dimiliki remaja. Berkumpul dengan teman sebaya yang memiliki kesamaan dalam berbagai hal, dapat menjadi salah satu cara

bagi remaja agar dapat mengubah kebiasaan hidupnya dan mencoba berbagai hal yang baru serta saling mendukung satu sama lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa teman sebaya memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap minat belajar dan perkembangan akademik peserta didik. Lingkungan pertemanan dapat memberikan dampak positif maupun negatif tergantung pada nilai, norma, dan kebiasaan yang ada dalam kelompok tersebut. Dukungan dari teman sebaya yang memiliki kesamaan tujuan dan minat dapat meningkatkan semangat belajar, mendorong perubahan perilaku positif, serta memperkuat motivasi untuk mencapai prestasi. Oleh karena itu, keberadaan dan kualitas hubungan dengan teman sebaya menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi sikap, perilaku, dan hasil belajar siswa.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh koefisien regresi lingkungan keluarga (X_4) nilai koefisien sebesar 0,234, nilai t_{hitung} sebesar 2,415 > t_{tabel} sebesar 1,662, nilai signifikan $0,0178 < 0,05$ artinya H_a diterima H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh

lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

Menurut Maryani (2022) Lingkungan keluarga terdapat pengaruh negatif namun signifikan terhadap minat belajar siswa karena ketidakterdediaan fasilitas belajar, kurangnya dukungan emosional, suasana rumah yang tidak kondusif, serta pola asuh yang kurang mendukung. Meskipun pengaruhnya menurunkan minat belajar, dampaknya tetap kuat dan nyata, sehingga keluarga tetap menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

Sejalan dengan hasil penelitian Endalina (2022) lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap minat belajar. Karena lingkungan keluarga dalam beberapa kasus, kondisi keluarga tidak memberikan dukungan yang memadai bagi proses belajar. Faktor seperti keterbatasan ekonomi, kurangnya perhatian orang tua, serta lingkungan rumah yang tidak kondusif dapat menurunkan minat belajar. Meskipun pengaruhnya bersifat negatif, signifikansi menunjukkan bahwa peran keluarga tetap penting dan berpengaruh kuat terhadap motivasi dan minat belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa, lingkungan keluarga memiliki pengaruh negatif yang signifikan

terhadap minat belajar anak. Peran aktif anggota keluarga, terutama orang tua, sangat menentukan ketertarikan dan motivasi anak dalam belajar. Kurangnya dukungan, perhatian, dan bimbingan dari keluarga dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar, merasa malas, dan memiliki minat belajar yang rendah. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga bersifat mendukung dan mendorong, anak cenderung lebih tertarik dan termotivasi dalam proses belajar.

5. Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Media Pembelajaran, Dukungan Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Gaya Mengajar Guru, Media Pembelajaran, Dukungan Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 13,01 > F_{tabel} 2,48$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti gaya mengajar guru (X1), media pembelajaran (X2), dukungan teman sebaya (X3), dan lingkungan keluarga (X4) berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh. Artinya semakin baik gaya mengajar guru, media pembelajaran, dukungan teman sebaya, dan lingkungan keluarga maka akan semakin baik pula minat belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui gaya mengajar guru, media pembelajaran, dukungan teman sebaya, dan lingkungan keluarga, menunjukkan bahwa dengan nilai $F_{hitung} 13,01 > F_{tabel} 2,48$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti gaya mengajar guru (X1), media pembelajaran (X2), dukungan teman sebaya (X3), dan lingkungan keluarga (X4) berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Dewi1, Y. C., & Luluh Abdilah2. (2022). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMP Al- Falah Bekasi. *Jurnal Web Informatika Teknologi (J - WIT)* Vol.3 N0.2(2), 172.
- Dewi Oktaviani, D. O., & Perianto, E. (2022). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 127–34.
- Dita, P. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(1), 73–85.
- Endalina, S. K. & Sihaloho, B. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI SDN 020254 Binjai Kota, *Jurnal Pendidikan Simalem (JPSM)*, 1(2), 66–72.

- Erlin, M. W. Sulisty, Afian. A. (2019). Pengaruh Penggunaan Gadget dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kela VII Pada Mata Pelajaran IPS, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 4(2), 1–7.
- Falah, Y. N., & Sa'adah, N. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. *Islamika*, 4(4), 893–902.
- Habibah, I. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MA Plus Nurul Hufda. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(3), 117–123
- Halawa, T. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 40–49.
- Lekahena, W. S, Naibaho, and Rantung. (2024) Analisis Gaya Mengajar Guru SMA Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(1), 59–68.
- Maryani. L., Aryanto. V. S. (2024). Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 160-171
- Muthmainnah, S. N., & Marsigit, M. (2018). Gaya Mengajar Guru Pemula Dan Guru Profesional Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 202–16.
- Setiani, F., Wiguna, A. Setiawan, W., .(2017). Ilmu Pendididkan, Latar Belakang, and Rumusan Masalah. “Abstrak Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Internal Anak Di SD Negeri 1 Ramban Tahun Pelajaran 2015/ 2016 . Hipotesis Yang Diajukan Dalam Penelitian Ini Yaitu Ada Pengaruh Lingkungan Keluarga Ter” V.
- Siagian Flora, R. E. (2015). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–31
- Sirait, E, D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 292),: 103.